



WISMILAK

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	83-87	<i>Attachment I-V</i>



PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185

Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7483850

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/*Name* : Ronald Walla
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Dharmahusada Indah I L8-9, Surabaya
Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

Nama/*Name* : Lucas Firman Djajanto
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries;

2. The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 18 Maret 2019
Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, March 18, 2019
For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Walla
Direktur Utama/*President Director*

Lucas Firman Djajanto
Direktur/*Director*





Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00130/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2019

Report No. 00130/2.1051/AU.1/04/0016-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir,

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

18 Maret 2019/March 18, 2019

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2n,2p,3,4,26	87.068.080.028	58.422.055.079	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2p,3,5,26	17.390.283.973	13.516.062.472	Short-term investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d,2n,2p,3, 6,15,26	61.016.793.283	57.168.038.260	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain	2d,2p,3,7,26	2.489.066.986	239.735.139	Other receivables
Persediaan	2e,3,8,15	652.607.840.376	668.157.271.315	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2o,16	31.151.880.880	24.072.980.550	Prepaid taxes
Uang muka	9	28.011.241.907	19.832.341.162	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2f,10	9.244.554.311	19.763.822.256	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		888.979.741.744	861.172.306.233	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16	14.417.712.583	9.297.073.178	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp379.249.832.385 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp332.313.345.839 pada tanggal 31 Desember 2017	2i,2k,3, 11,15	319.990.859.164	312.881.022.672	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp379,249,832,385 as of December 31, 2018 and Rp332,313,345,839 as of December 31, 2017
Aset lain-lain - neto	2j,2p,3,12,26	32.185.601.067	42.361.690.958	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		366.594.172.814	364.539.786.808	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.255.573.914.558	1.225.712.093.041	TOTAL ASSETS

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,3,15,26	19.325.912.325	77.751.318.929	Short-term bank loans
Utang usaha -	2p,3,13,26			Trade payables -
Pihak ketiga	2n	82.874.730.951	35.228.160.578	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	7.500.000	659.826.825	Related parties
Utang lain-lain -	2p,3,14,26			Other payables -
Pihak ketiga	2n	35.684.810.822	34.346.162.662	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	1.389.490.250	29.628.000	Related parties
Uang muka pelanggan	18	-	614.161.566	Advances from customers
Utang pajak	2o,16	4.590.837.429	4.046.318.662	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,17,26	6.329.095.934	8.115.118.646	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		150.202.377.711	160.790.695.868	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,19	100.134.734.182	86.830.036.062	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		250.337.111.893	247.620.731.930	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital -
Modal dasar				Rp100 per share
- 4.050.000.000 saham				Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh				4,050,000,000 shares
- 2.099.873.760 saham	20	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor - neto	2s,21	303.627.463.232	303.627.463.232	2,099,873,760 shares
Penghasilan komprehensif lain	5	274.928.530	545.341.730	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	8.000.000.000	7.000.000.000	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		482.087.506.833	455.694.384.803	Retained earnings - appropriated
				Retained earnings - unappropriated
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.003.977.274.595	976.854.565.765	Net Equity Attributable to the Owners
Kepentingan Non-pengendali	2b,22	1.259.528.070	1.236.795.346	of the Parent Entity
TOTAL EKUITAS		1.005.236.802.665	978.091.361.111	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.255.573.914.558	1.225.712.093.041	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN NETO	2m,23	1.405.384.153.405	1.476.427.090.781	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,24	963.851.587.401	1.043.634.733.778	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		441.532.566.004	432.792.357.003	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		227.987.657.468	230.132.391.333	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		161.358.630.417	158.487.422.680	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		389.346.287.885	388.619.814.013	Total Operating Expenses
LABA USAHA		52.186.278.119	44.172.542.990	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		4.009.654.451	2.096.593.602	Interest income
Laba penjualan aset tetap	11	2.270.366.921	1.521.487.244	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga		(1.191.546.500)	(6.188.792.476)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2n	(893.291.282)	144.900.583	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain - neto	11, 29	14.349.176.010	12.744.576.269	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto		18.544.359.600	10.318.765.222	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		70.730.637.719	54.491.308.212	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		16.799.549.250	11.362.605.250	Current
Tangguhan		2.788.237.550	2.538.912.111	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		19.587.786.800	13.901.517.361	Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		51.142.850.919	40.589.790.851	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(270.778.495)	966.509.061	Net change in fair value of available- for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,19	(31.635.507.825)	(29.286.543.841)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2o,16	7.908.876.955	7.321.635.960	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(23.997.409.365)	(20.998.398.820)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.145.441.554	19.591.392.031	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		51.087.231.805	40.538.522.640	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		55.619.114	51.268.211	Non-controlling interest
Total		51.142.850.919	40.589.790.851	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		27.122.708.830	19.568.653.078	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	22.732.724	22.738.953	Non-controlling interest
Total		27.145.441.554	19.591.392.031	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t,28	24,33	19,31	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
		Saldo Laba/Retained Earnings							Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		209.987.376.000	303.627.463.232	(419.901.440)	6.000.000.000	470.639.018.175	989.833.955.967	1.259.435.837	991.093.391.804	Balance as of January 1, 2017
Pembagian dividen kas	20,22	-	-	-	-	(32.548.043.280)	(32.548.043.280)	(45.379.444)	(32.593.422.724)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	40.538.522.640	40.538.522.640	51.268.211	40.589.790.851	Income for the year
Laba (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	965.243.170	-	(21.935.112.732)	(20.969.869.562)	(28.529.258)	(20.998.398.820)	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		209.987.376.000	303.627.463.232	545.341.730	7.000.000.000	455.694.384.803	976.854.565.765	1.236.795.346	978.091.361.111	Balance as of December 31, 2017
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	51.087.231.805	51.087.231.805	55.619.114	51.142.850.919	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	(270.413.200)	-	(23.694.109.775)	(23.964.522.975)	(32.886.390)	(23.997.409.365)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		209.987.376.000	303.627.463.232	274.928.530	8.000.000.000	482.087.506.833	1.003.977.274.595	1.259.528.070	1.005.236.802.665	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.400.921.236.816	1.482.875.285.877	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	16	11.200.575.686	2.165.177.599	Cash receipts from claim for tax refund
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.251.648.152.760)	(1.252.250.119.383)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(18.067.051.524)	(31.638.662.019)	Income taxes paid
Pembayaran bunga		(1.428.538.742)	(6.552.493.118)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		140.978.069.476	194.599.188.956	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek		29.238.000.000	29.777.000.000	Withdrawal of short-term investments
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		3.861.274.891	2.122.008.551	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	11	3.197.960.009	2.688.883.369	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan uang jaminan		-	55.087.062	Decrease in security deposits
Perolehan aset tetap	11,31	(55.660.050.891)	(35.234.404.473)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek		(33.383.000.000)	(25.940.000.000)	Placements of short-term investments
Pembayaran perangkat lunak		(1.160.821.932)	(2.459.419.587)	Payments for software
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(53.906.637.923)	(28.990.845.078)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	31	66.206.678.277	218.894.653.600	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	20	-	(32.548.043.280)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	22	-	(45.379.444)	Dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka pendek	31	(120.286.681.683)	(356.237.579.365)	Payments of short term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(54.080.003.406)	(169.936.348.489)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		32.991.428.147	(4.328.004.611)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		54.065.389.750	58.393.394.361	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		87.056.817.897	54.065.389.750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	4	4.525.828.470	5.259.400.951	Cash on hand
Bank	4	15.605.541.500	22.960.365.269	Cash in banks
Setara kas	4	66.936.710.058	30.202.288.859	Cash equivalents
Cerukan	15	(11.262.131)	(4.356.665.329)	Bank overdraft
Total		87.056.817.897	54.065.389.750	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 80 tanggal 19 Juni 2015, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 11 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok *reguler/mild*;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok *reguler/mild* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 80 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 19, 2015, concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Arrangement of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 dated July 11, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

- 1. Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
- 2. Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
- 3. Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/*mild* dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris	:	Indahwati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Hendrikus Johan Soegiarto	:

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Felix Suhendar	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp8.117.154.234 dan Rp7.298.735.298. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp5.067.106.864 dan Rp4.621.825.414.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.021 dan 4.171 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 7 of Yulia, S.H., dated October 5, 2012, is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Total compensation benefits paid to the Company's Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp8,117,154,234 and Rp7,298,735,298, respectively. Total compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners amounted to Rp5,067,106,864 and Rp4,621,825,414 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Group has 4,021 and 4,171 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2018	2017	2018	2017
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	927.477.492.384	968.645.195.331
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	239.979.029.686	232.398.827.647
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	6.941.064.505	6.952.875.997

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan *forwarding*, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 18, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 31 of notes to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 26.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk fasilitas cerukan yang jatuh temponya berdasarkan permintaan dan merupakan bagian integral dari manajemen kas entitas.

d. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and Cash Equivalents (continued)

For statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents includes bank overdrafts which are repayables on demand and form an integral part of an entity's cash management.

d. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

i. Fixed Assets

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

Depreciation is computed using straight-line method.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Perangkat Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-belan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Software Development Cost

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Imbalan Kerja

I. Employee Benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	16.560	16.174	European Euro 1

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang belum terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

These amendments, among others, clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Available-for-sale (AFS) financial asset

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang usaha dan utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of reporting date of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 26).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 19.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018	2017	
Kas	4.525.828.470	5.259.400.951	Cash on hand
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.861.266.844	9.437.209.123	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.644.689.609	3.521.940.076	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.836.273.889	2.196.943.404	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.337.258.220	1.781.520.317	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.211.589.140	3.240.490.652	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.046.641.497	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	179.234.077	126.911.082	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BRI Syariah	-	11.908.082	PT Bank BRI Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: AS\$101.897; 2017: AS\$194.109)	1.475.567.869	2.629.789.410	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: US\$101,897; 2017: US\$194,109)
PT Bank UOB Indonesia (2018: AS\$91)	1.323.322	-	PT Bank UOB Indonesia (2018: US\$91)
Euro			Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Euro706; 2017: Euro844)	11.697.033	13.653.123	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Euro706; 2017: Euro844)
Setara Kas - Deposito berjangka			Cash Equivalents - time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	43.103.892.268	23.494.471.069	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.500.000.000	4.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ganesha	1.332.817.790	1.207.817.790	PT Bank Ganesha
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	1.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	87.068.080.028	58.422.055.079	Total
	2018	2017	
Tingkat bunga dari deposito berjangka	5,75% - 8,75%	6,50% - 8,00%	Interest rates on time deposits

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi pada reksadana pada PT Minna Padi Investama Tbk, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Nama Investasi pada Reksadana/ Name of the Investment in Mutual Fund	Nilai Aset Bersih per Unit/ Net Asset Value per Unit		Saldo Akhir Unit/ Ending Unit Balance		Nilai Pasar/ Market Value	
		2018	2017	2018	2017	2018	2017
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Gelora Djaja	Minna Padi Pasopati Saham	1.399	1.236	7.585.004	6.064.499	10.614.433.439	7.492.713.121
PT Gawih Jaya	Minna Padi Pasopati Saham	1.399	1.236	4.841.979	4.875.216	6.775.850.534	6.023.349.351
Total						17.390.283.973	13.516.062.472

Selisih antara total nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp17.115.000.000 dan Rp12.970.000.000 dan nilai pasar sejumlah yang tercantum pada tabel diatas, setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali, dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

This account represents investment in mutual funds in PT Minna Padi Investama Tbk, a third party, with details as follows:

The difference in value between the total original acquisition cost of Rp17,115,000,000 and Rp12,970,000,000 and total market values as described in the table above, net of non-controlling interest portion, is recorded as other comprehensive income as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak Ketiga		
Golden Leaf MFG International Inc.	4.448.611.711	-
PT Tembakau Djajasakti Sari	3.649.346.540	4.359.443.900
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	3.064.132.000	1.642.813.181
Bernard Daniel	2.977.054.790	2.390.788.950
Kim Vannak Construction		
Material Co., Ltd.	2.747.992.323	-
Magnum Tobacco Manufacturing Corp.	2.292.590.504	-
PT Kawan Sejati Pertama	2.202.020.000	-
PT Cakra Guna Cipta	1.925.308.000	1.257.789.115
CV Pundimas Nasional	1.756.477.800	940.403.800
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.734.822.750	2.320.054.296
Heavy Packaging Trans		
(Cambodia) Co., Ltd.	1.648.788.704	-
CV Sinar Mandiri	1.559.084.200	3.897.750.800
PT Mahakarya Suplindo	1.496.858.400	1.942.614.600
PT Atraco Multiguna	1.372.208.750	-
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	1.307.454.519	1.984.134.400
Sautik	1.179.589.675	5.173.960.000
PT Indomarco Prismatama	1.163.468.700	1.829.790.300
CV Nika Jaya Utama	-	1.576.563.600
Ali Khosin H.	-	1.388.223.320
PT Fantastik Internasional	-	1.236.000.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	24.490.983.917	25.227.707.998
Total	61.016.793.283	57.168.038.260

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

Third Parties
Golden Leaf MFG International Inc.
PT Tembakau Djajasakti Sari
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya
Bernard Daniel
Kim Vannak Construction
Material Co., Ltd.
Magnum Tobacco Manufacturing Corp.
PT Kawan Sejati Pertama
PT Cakra Guna Cipta
CV Pundimas Nasional
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Heavy Packaging Trans
(Cambodia) Co., Ltd.
CV Sinar Mandiri
PT Mahakarya Suplindo
PT Atraco Multiguna
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera
Sautik
PT Indomarco Prismatama
CV Nika Jaya Utama
Ali Khosin H.
PT Fantastik Internasional
Others (each below Rp1 billion)
Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2018
Barang jadi	106.750.285.903
Barang dalam proses	29.607.998.581
Bahan baku dan pembantu	471.242.591.034
Pita cukai	33.375.092.916
Suku cadang dan lain-lain	11.631.871.942
Total	652.607.840.376

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp602.100.000.000 dan Rp609.150.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp340.700.000.000 dan Rp387.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

8. INVENTORIES

This account consists of:

2017	
74.752.290.151	<i>Finished goods</i>
32.882.147.068	<i>Work-in-process</i>
517.860.942.401	<i>Raw and supporting materials</i>
32.394.140.372	<i>Excise duty ribbons</i>
10.267.751.323	<i>Spareparts and others</i>
668.157.271.315	<i>Total</i>

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp602,100,000,000 and Rp609,150,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2018 and 2017, approximates their net realizable value.

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp340,700,000,000 and Rp387,200,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Uang muka kepada pemasok	16.895.398.108
Pemasaran	3.591.613.195
Operasional	370.751.231
Lain-lain	7.153.479.373
Total	28.011.241.907

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

2017	
13.476.189.924	Advances to suppliers
2.497.529.182	Marketing
987.579.987	Operational
2.871.042.069	Others
19.832.341.162	Total

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Iklan dan promosi	4.462.610.505
Sewa	3.202.607.469
Asuransi	1.514.129.887
Lain-lain	65.206.450
Total	9.244.554.311

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

2017	
15.558.596.909	Advertising and promotion
2.637.450.371	Rent
1.399.369.486	Insurance
168.405.490	Others
19.763.822.256	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	110.287.709.075	2.491.673.437	-	12.210.413.866	124.989.796.378	Building
Mesin dan peralatan	387.222.161.302	38.894.718.855	2.564.937.755	14.303.928.293	437.855.870.695	Machinery and equipment
Peralatan kantor	30.024.671.008	4.827.981.376	903.584.373	-	33.949.068.011	Office equipment
Kendaraan	69.809.817.744	5.443.815.453	6.481.605.725	-	68.772.027.472	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	25.639.937.956	12.338.261.770	-	(26.514.342.159)	11.463.857.567	Construction in progress
Sub-total	645.194.368.511	63.996.450.891	9.950.127.853	-	699.240.691.549	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	46.801.075.813	5.565.686.390	-	-	52.366.762.203	Building
Mesin dan peralatan	227.776.847.230	38.664.343.570	2.528.809.839	-	263.912.380.961	Machinery and equipment
Peralatan kantor	21.347.741.580	4.138.386.324	862.278.867	-	24.623.849.037	Office equipment
Kendaraan	36.387.681.216	7.590.605.027	5.631.446.059	-	38.346.840.184	Vehicles
Sub-total	332.313.345.839	55.959.021.311	9.022.534.765	-	379.249.832.385	Sub-total
Nilai Tercatat	312.881.022.672				319.990.859.164	Carrying Value
2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	92.845.853.623	4.671.647.108	-	12.770.208.344	110.287.709.075	Building
Mesin dan peralatan	370.968.433.150	13.181.489.997	2.375.994.069	5.448.232.224	387.222.161.302	Machinery and equipment
Peralatan kantor	27.381.568.632	2.861.138.301	218.035.925	-	30.024.671.008	Office equipment
Kendaraan	70.998.317.220	4.582.890.611	5.771.390.087	-	69.809.817.744	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	33.921.140.068	9.937.238.456	-	(18.218.440.568)	25.639.937.956	Construction in progress
Sub-total	618.325.384.119	35.234.404.473	8.365.420.081	-	645.194.368.511	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	41.991.169.909	4.809.905.904	-	-	46.801.075.813	Building
Mesin dan peralatan	194.894.547.949	35.256.844.446	2.374.545.165	-	227.776.847.230	Machinery and equipment
Peralatan kantor	17.826.995.764	3.709.000.538	188.254.722	-	21.347.741.580	Office equipment
Kendaraan	33.164.579.792	7.858.325.493	4.635.224.069	-	36.387.681.216	Vehicles
Sub-total	287.877.293.414	51.634.076.381	7.198.023.956	-	332.313.345.839	Sub-total
Nilai Tercatat	330.448.090.705				312.881.022.672	Carrying Value

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as of December 31, 2018 and 2017, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2022 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2018
Beban pokok penjualan	41.951.220.910
Beban usaha - penjualan (Catatan 25)	4.070.122.435
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 25)	9.937.677.966
Total	55.959.021.311

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018
Harga perolehan	9.950.127.853
Akumulasi penyusutan	(9.022.534.765)
Nilai tercatat	927.593.088
Harga jual	3.197.960.009
Laba Penjualan Aset Tetap	2.270.366.921

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp418.759.905.114 dan Rp414.081.649.750, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset Perusahaan berupa mesin masing-masing sebesar Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh mesin senilai Rp8.336.400.000 secara gratis dari PT Celanese Indonesia Operations sehubungan dengan kontrak penyediaan yang dicatat sebagai bagian "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

	2018
Mesin	11.155.451.884
Bangunan	308.405.683
Total	11.463.857.567

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2017	
	37.597.007.088	Cost of goods sold
	4.393.206.467	Operating expenses - selling (Note 25)
	9.643.862.826	Operating expenses - general and administrative (Note 25)
Total	51.634.076.381	Total

Sale of fixed assets is as follows:

	2017	
	8.365.420.081	Acquisition cost
	(7.198.023.956)	Accumulated depreciation
	1.167.396.125	Carrying value
	2.688.883.369	Selling price
Laba Penjualan Aset Tetap	1.521.487.244	Gain on Sale of Fixed Assets

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp418,759,905,114 and Rp414,081,649,750, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

The Company's assets - machinery amounting to Rp7,500,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

In 2018, the Company received a machinery valued at Rp8,336,400,000 for free from PT Celanese Indonesia Operations in connection with their supply contract which was recorded as "other income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:

	2017	
	13.232.629.790	Machinery
	12.407.308.166	Building
Total	25.639.937.956	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

	2018
Estimasi persentase penyelesaian	30% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2019

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin adalah sebagai berikut:

	2018
Estimasi persentase penyelesaian	10% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2019

11. FIXED ASSETS (continued)

Information on the construction in progress for buildings are as follows:

	2017	
85% - 95%		Estimated percentage of completion
2018		Estimated completion year

Information on the construction in progress for machineries are as follows:

	2017	
5% - 95%		Estimated percentage of completion
2018		Estimated completion year

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2018
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	30.181.161.394
Perangkat lunak - neto	1.725.523.673
Uang jaminan	278.916.000
Total	32.185.601.067

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2017	
39.714.358.824		Estimated claim for tax refund (Note 16)
2.368.416.134		Software development cost - net
278.916.000		Security deposits
Total	42.361.690.958	Total

13. UTANG USAHA

a. Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	2018
Pihak Berelasi (Catatan 30)	7.500.000
Pihak Ketiga	
PT Celanese Indonesia Operations	49.359.210.382
PT Otto Sekawan Mulia	18.653.787.486
PT Semarang Packaging Industry	3.980.361.858
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	3.142.260.000
PT Indesso Niagatama	1.232.836.840
PT Jutarasa Abadi	890.570.000
PT Bukit Muria Jaya	857.359.520
PT Tunas Alfin Tbk	532.310.000
PT Maju Jaya Sarana Grafika	498.824.733
Jiangsu Ruijia Chemistry Co., Ltd.	472.659.840
Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.	423.308.592
PT Putera Kade	349.207.250
PT Xpice International	-
PT Surya Momentum Sejati	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	2.482.034.450
Sub-total	82.874.730.951
Total	82.882.230.951

13. TRADE PAYABLES

a. Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

	2017	
659.826.825		Related Parties (Note 30)
		Third Parties
17.926.161.054		PT Celanese Indonesia Operations
-		PT Otto Sekawan Mulia
4.186.918.578		PT Semarang Packaging Industry
-		Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai
1.770.797.396		PT Indesso Niagatama
118.400.000		PT Jutarasa Abadi
446.237.750		PT Bukit Muria Jaya
802.806.593		PT Tunas Alfin Tbk
254.657.205		PT Maju Jaya Sarana Grafika
-		Jiangsu Ruijia Chemistry Co., Ltd.
380.427.840		Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.
441.766.500		PT Putera Kade
5.855.077.800		PT Xpice International
887.712.000		PT Surya Momentum Sejati
		Others (each below Rp400 million)
2.157.197.862		
35.228.160.578		Sub-total
35.887.987.403		Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

- b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	81.968.161.269	35.057.549.195
Dolar AS (2018: AS\$63.122; 2017: AS\$61.296)	914.069.682	830.438.208
Total	82.882.230.951	35.887.987.403

Rupiah
US Dollar (2018: US\$63,122;
2017: US\$61,296)

Total

- c. Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Sampai dengan 30 hari	82.882.230.951	25.773.476.983
31 - 90 hari	-	10.098.298.202
> 90 hari	-	16.212.218
Total	82.882.230.951	35.887.987.403

Up to 30 days
31 - 90 days
> 90 days

Total

14. UTANG LAIN-LAIN

- a. Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, pembelian seragam, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak Berelasi (Catatan 30)	1.389.490.250	29.628.000
Pihak Ketiga		
Kantor Kas Negara	15.350.769.344	10.741.900.775
PT Matari Advertising	1.867.527.200	63.000.000
Jungkwang Co., Ltd.	1.854.308.703	7.658.246.601
PT Madukoro Engineering	1.717.500.000	-
CV Trijaya Promosindo	826.870.000	-
CV Pande	824.100.000	3.544.000
PT Otto Sekawan Mulia	674.860.000	-
PT Neuborn Media	591.108.800	-
BPJS Ketenagakerjaan	527.578.161	223.975.428
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	511.538.717	425.797.736
PT Tecma Mitratama Advertindo	473.060.600	151.500.000
CV Karya Satria Advertising	459.488.964	322.117.892
PT Suratech International Machinery	287.500.000	981.750.000
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	39.500.000	1.375.000.000
PT Trijaya Gemilang	2.950.000	778.300.760
PT Cahaya Teknik Nusantara	-	601.550.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	9.676.150.333	11.019.479.470
Sub-total	35.684.810.822	34.346.162.662
Total	37.074.301.072	34.375.790.662

14. OTHER PAYABLES

- a. Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of fixed assets, purchase of uniforms, electricity and promotion are as follows:

Related Parties (Note 30)

Third Parties

Kantor Kas Negara
PT Matari Advertising
Jungkwang Co., Ltd.
PT Madukoro Engineering
CV Trijaya Promosindo
CV Pande
PT Otto Sekawan Mulia
PT Neuborn Media
BPJS Ketenagakerjaan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Tecma Mitratama Advertindo
CV Karya Satria Advertising
PT Suratech International Machinery
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Trijaya Gemilang
PT Cahaya Teknik Nusantara
Others (each below Rp400 million)

Sub-total

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	34.823.580.831	26.339.071.688
Dolar AS (2018: AS\$128.079; 2017: AS\$573.070)	1.854.714.171	7.763.952.089
Euro (2018: Euro23.913; 2017: Euro16.865)	396.006.070	272.766.885
Total	37.074.301.072	34.375.790.662

14. OTHER PAYABLES (continued)

b. Details by currency are as follows:

Rupiah	
US Dollar (2018: US\$128,079; 2017: US\$573,070)	
Euro (2018: Euro23,913; 2017: Euro16,865)	
Total	

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah		
Perusahaan		
Pihak Ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	17.314.650.194	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
Entitas Anak		
PT Gelora Djaja		
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.262.131	34.512.137.834
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	37.894.653.600
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.344.527.495
Total	19.325.912.325	77.751.318.929

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Details of this account are as follows:

Rupiah	
The Company	
Third Party	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Subsidiary	
PT Gelora Djaja	
Third Parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	

1. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 22 tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian kredit. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp7.500.000.000.

1. PT Bank UOB Indonesia

The Company

Based on Notarial Deed No. 22 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Bank UOB Indonesia. Details of this credit facility are as follows:

- *Revolving Credit Facility* is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will be effective for 1 year starting from the loan agreement date. The effective interest rate for this facility is 9.00% per annum. As of December 31, 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,500,000,000.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

1. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Fasilitas Kombinasi digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas *Trust Receipt* dan Fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas ini maksimal 6 bulan dengan tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 8,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp9.814.650.194.
- Fasilitas *Equipment Financing* digunakan untuk membiayai/refinancing pengadaan mesin dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal perjanjian kredit, tidak termasuk masa tenggang 6 bulan setiap pencairan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,50% - 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas *Foreign Exchange* digunakan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas *Interest Rate Swap* dan Fasilitas *Cross Currency Swap*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar AS\$3.700.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal perjanjian kredit atau mengikuti jangka waktu Fasilitas *Equipment Financing*. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11), persediaan Perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada PT Bank UOB Indonesia tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham;
- b. Melakukan kegiatan usaha lain selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada saat ditandatangani perjanjian kredit;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company (continued)

- *Combination Facility* is used for purchase of raw material, supporting material and spare parts. This facility has sub-limits which are *Letter of Credit Facility*, *Trust Receipt Facility* and *Clean Trust Receipt Facility* with maximum credit amounting to Rp10,000,000,000. Usage period for this facility is 6 months maximum with an effective interest rate of 8.75% per annum. As of December 31, 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp9,814,650,194.
- *Equipment Financing Facility* is used to finance/refinance the purchase of machine with maximum credit facility amounting to Rp35,000,000,000. This facility will be effective for 5 years starting from the loan agreement date, excluding grace period for 6 month in every drawdown. The effective interest rate for this facility is 9.50% - 10.25% per annum. As of December 31, 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.
- *Foreign Exchange Facility* is used for hedging foreign exchange exposure. This facility has sub-limits which are *Interest Rate Facility* and *Cross Currency Swap* with maximum credit facility amounting to US\$3,700,000. This facility will be effective for 5 years starting from the loan agreement date or following the loan period of *Equipment Financing Facility*. As of December 31, 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11), the Company's inventories (Note 8) and the Company's trade receivables (Note 6).

During the period of the loan, the Company without written approval to PT Bank UOB Indonesia is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Change the Articles of Association, including but not limited to changes in the capital, management structure and shareholders;
- b. Conduct other business activities not in accordance with the Articles of Association at the time the credit agreement was signed;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

1. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui pengadilan niaga;
- d. Melakukan konsolidasi, penggabungan usaha (merger), akuisisi;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*Corporate Guarantor*) kepada pihak lain; dan
- f. Melunasi pinjaman pemegang saham dan perusahaan afiliasi.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,25 kali;
- b. *Leverage Ratio*, maksimal 3 kali; dan
- c. *Current Ratio*, minimal 1,25 kali.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp6.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 6 November 2018 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2019. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company (continued)

- c. Dissolve the Company or apply for bankruptcy proceeding or enter into debt moratorium through commercial court;
- d. Enter into consolidation, merger or acquisition;
- e. Bind the Company as guarantor or surety (*Corporate Guarantor*) to other party; and
- f. Settle the borrowings shareholders and borrowings affiliated Company.

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.25 times;
- b. *Leverage Ratio*, maximum of 3 times; and
- c. *Current Ratio*, minimum of 1.25 times.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 36 of J. Andy Hartanto, S.H., dated January 25, 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 6, 2018 which extends the period of loan until October 14, 2019. The effective interest rate for this facility is 9.75% per annum. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp2,000,000,000 and Rp1,000,000,000, respectively.

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11) and the Company's trade receivables (Note 6).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- Menjual, menyewakan, menyerahkan sebagian atau seluruh aset, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal;
- Memperoleh pinjaman uang, mengizinkan ada hak gadai atas aset yang ada atau yang akan datang, memberikan jaminan untuk keuntungan dari pihak ketiga manapun;
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Komisaris dan Direksi serta para Pemegang Saham; dan
- Melakukan pembayaran kembali atas pinjaman.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sehubungan dengan penambahan pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 6 November 2018 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2019. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 10,50% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja, penerbitan *Letter of Credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang dan untuk pembiayaan utang pita cukai. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

During the period of the loan, the Company without written approval to PT Bank Danamon Indonesia Tbk is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- Sell, lease, transfer or otherwise dispose significant portion or entire asset, except those carried out in the normal course of its business;
- Incur any new indebtedness or create, incur or permit to exist any lien or security interest on its existing and future assets, issue guarantees or indemnities in favor of any indebtedness of any third party;
- Change the nature of the Company, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director and Shareholder structures; and
- Make repayment of borrowings.

The Company must maintain the following financial ratios:

- Interest Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time.

On May 2, 2018, the Company sent written notification to PT Bank Danamon Indonesia Tbk in relation with the new indebtedness from PT Bank UOB Indonesia.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Notarial Deed No. 23 of J. Andy Hartanto, S.H., dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 6, 2018 which extends the period of loan until October 14, 2019. The effective interest rate for this facility is 9.00% - 10.50% per annum. The facilities will be used for working capital purposes, issuance of letter of credit for import of raw materials purchases (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts and to finance excise duty ribbons payable. Details of this credit facility are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Berjangka dengan nilai maksimal sebesar Rp65.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp10.000.000.000.
- Fasilitas Omnibus (*uncommitted*) dengan nilai maksimal sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp1.000.000.000 atau Letter of Credit impor sebesar AS\$12.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk Letter of Credit impor selama 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas *Open Account Financing Import (seasonal limit)* dengan nilai maksimal sebesar Rp120.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp27.894.653.600.

Jaminan atas fasilitas di atas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8), piutang usaha PT Gelora Djaja dari PT Gawih Jaya (Catatan 6) dan jaminan Perusahaan dari PT Gawih Jaya.

Nilai jaminan untuk jaminan tersebut diatas sebesar 100% dari jumlah yang terhutang (*outstanding*) pinjaman berdasarkan fasilitas kredit.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

- *Revolving Loan Facility with maximum credit amounting to Rp65,000,000,000. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp10,000,000,000, respectively*
- *Omnibus Facility (uncommitted) with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp1,000,000,000 or import Letter of Credit for amounting to US\$12,000,000. Usage period for bank guarantee is 360 days and for import Letters of Credit is 180 days. As of December 31, 2018 and 2017, there is no outstanding balance on this credit facility.*
- *Bank Overdraft Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. As of December 31, 2018 and 2017, there is no outstanding balance on this credit facility.*
- *Open Account Financing Import Facility (seasonal limit) with maximum credit amounting to Rp120,000,000,000. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp27,894,653,600, respectively.*

The collaterals of the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8), PT Gelora Djaja's trade receivables from PT Gawih Jaya (Note 6) and the Company's corporate guarantee from PT Gawih Jaya.

The amount of the above collaterals corresponds to 100% of outstanding loan according to credit facilities.

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as current ratio with minimum of 1.25 times, debt to equity ratio with maximum of 2 times, debt service coverage ratio minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than the bank loan balance.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga). Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 19 November 2018 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2019. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,50% - 11,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp11.262.131 dan Rp12.137.834.
- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2019. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 8,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp34.500.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan berupa tembakau dan cengkeh (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Pembiayaan aset tetap;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- c. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- d. Menjaminkan aset tanah dan bangunan;
- e. Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga). The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 19, 2018 which extends the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows:

- The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2019. The effective interest rate for this facility is 10.50% - 11.00% per annum. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp11,262,131 and Rp12,137,834, respectively.
- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2019. The effective interest rate for this facility is 8.75% per annum. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp34,500,000,000, respectively.

Collaterals for the credit facilities are PT Gelora Djaja's inventories of tobacco and cloves (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification/approval to CIMB Niaga is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Fixed asset financing;
- b. Obtain an additional loan from other banks or financial institution;
- c. Change the management and shareholders' structures;
- d. Pledge as loan collaterals the land and building;
- e. Pledge to third party not limited to granting Corporate Guarantee, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

- f. Mengubah maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
- g. Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
- h. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang diberikan oleh pemegang saham atau pihak yang setara baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

Pada tanggal 1 Juni 2017, PT Gelora Djaja memberikan pemberitahuan tertulis kepada CIMB Niaga sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank Central Asia Tbk

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.089/7880/KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, PT Gelora Djaja memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No.0358/SPPK/7880/2018 pada tanggal 31 Mei 2018 untuk memperpanjang sementara jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2019. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,00% - 11,50% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp4.344.527.495.

Jaminan atas fasilitas kredit diatas berupa persediaan tembakau PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa persetujuan tertulis dari BCA, tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diizinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

- f. Change the purpose, objective and business operation;
- g. Declare and distribute dividends to the shareholders;
- h. Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation; and
- i. Pay or repay the claims or receivables given by the shareholders or another party either in the form of principal, interest and others.

On June 1, 2017, PT Gelora Djaja sent written notification to CIMB Niaga in relation with the dividend distribution for the year 2016.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank Central Asia Tbk

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No. 089/7880/KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, PT Gelora Djaja entered into a local credit facility (overdraft) agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The agreement was amended for several times. The latest was based on Notice of Credit Agreement No.0358/SPPK/7880/2018 dated May 31, 2018, which temporarily extends the period of loan until June 8, 2019. The effective interest rate for this facility is 11.00% - 11.50% per annum. This credit facility is used for working capital purposes. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance for this facility amounted to nil and Rp4,344,527,495, respectively.

The collaterals of the above credit facility are PT Gelora Djaja's tobacco inventory (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written approval from BCA, is not allowed to carry out the following activities, among others :

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lend money to other companies including but not limited to affiliated companies except for daily operational activities;
- Not allowed to enter into merger, acquisition, and liquidation;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

4. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

- Mengubah status institusi; dan
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham PT Gelora Djaja.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat ketentuan-ketentuan tersebut diatas sudah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

4. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

- Change institutional status; and
- Change the composition of PT Gelora Djaja's Board of Directors, Commissioners and Shareholders.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that the above negative covenants were complied as of consolidated statements of financial position date.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	2018	2017
Pajak penghasilan pasal 21	-	4.122.699
Pajak pertambahan nilai:		
Pita cukai	20.605.033.798	18.887.049.695
Masukan	10.546.847.082	5.181.808.156
Total	31.151.880.880	24.072.980.550

Income tax article 21
Value - added taxes:
Excise duty ribbons
Input

Total

b. Utang Pajak

	2018	2017
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) Final	229.854.550	36.207.227
Pasal 21	806.007.064	733.421.467
Pasal 22	8.771.701	8.502.108
Pasal 23	100.744.777	202.314.005
Pasal 25	915.564.815	2.428.116.387
Pasal 26	-	20.290.500
Pasal 29	2.529.894.522	617.466.968
Total	4.590.837.429	4.046.318.662

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Tax article 21
Tax article 22
Tax article 23
Tax article 25
Tax article 26
Tax article 29

Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2018	2017
Perusahaan		
Kini	5.004.059.000	1.341.184.500
Tangguhan	(88.080.920)	(56.392.057)
	4.915.978.080	1.284.792.443
Entitas Anak		
Kini	11.795.490.250	10.021.420.750
Tangguhan	2.876.318.470	2.595.304.168
	14.671.808.720	12.616.724.918

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2018	2017	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	16.799.549.250	11.362.605.250	Current
Tangguhan	2.788.237.550	2.538.912.111	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	19.587.786.800	13.901.517.361	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	70.730.637.719	54.491.308.212	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(53.300.406.825)	(48.982.900.293)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	2.200.492.164	38.555.040.456	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	19.630.723.058	44.063.448.375	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	352.880.976	229.225.450	Employee benefit expense
Beban penyusutan	(557.296)	(3.657.221)	Depreciation expense
Beda temporer	352.323.680	225.568.229	Temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	128.504.544	133.393.523	Salary, wages and other allowances
Sumbangan	41.373.010	24.545.205	Donation
Hiburan	40.184.710	47.600.267	Entertainment
Pendapatan dividen	-	(33.010.594.597)	Dividend Income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(209.516.502)	(863.943.670)	Income subject to final tax
Lain-lain	32.644.003	(35.052.083)	Others
Beda tetap - neto	33.189.765	(33.704.051.355)	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak	20.016.236.503	10.584.965.249	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2015	-	(1.833.143.216)	2015
2016	-	(3.387.083.090)	2016
Akumulasi rugi fiskal	-	(5.220.226.306)	Accumulated fiscal loss
Penghasilan kena pajak	20.016.236.503	5.364.738.943	Taxable income
Penghasilan kena pajak (pembulatan)	20.016.236.000	5.364.738.000	Taxable income (rounded)
Beban pajak kini - Perusahaan	5.004.059.000	1.341.184.500	Current tax expense - the Company

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2018	2017	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income taxes
Pajak penghasilan pasal 22	(1.456.061.000)	(428.878.000)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	-	(4.662.030)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(1.018.103.478)	(290.177.502)	Income tax article 25
	(2.474.164.478)	(723.717.532)	
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	2.529.894.522	617.466.968	Corporate income tax payable The Company
Tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Perusahaan:			The Company:
Tahun berjalan	(485.361.457)	(462.599.255)	Current year
Tahun sebelumnya	(3.799.482.187)	(3.336.882.932)	Prior year
Entitas Anak	(25.896.317.750)	(35.914.876.637)	Subsidiary
Total (Catatan 12)	(30.181.161.394)	(39.714.358.824)	Total (Note 12)

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2018 dan 2017 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2018 and 2017 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	70.730.637.719	54.491.308.212	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(53.300.406.825)	(48.982.900.293)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	2.200.492.164	38.555.040.456	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	19.630.723.058	44.063.448.375	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	4.907.680.765	11.015.862.093	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	8.297.315	(8.426.013.073)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pemanfaatan rugi fiskal	-	(1.305.056.577)	Utilization of fiscal losses
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	4.915.978.080	1.284.792.443	Total Income Tax Expense of the Company
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	14.671.808.720	12.616.724.918	Total Income Tax Expense of the Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	19.587.786.800	13.901.517.361	Total Income Tax Expense Consolidation

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	241.866.354	88.220.244	302.427.871	632.514.469	Employee benefits liability
Aset tetap	139.324	(139.324)	-	-	Fixed assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	21.465.642.663	(4.670.922.670)	7.606.449.084	24.401.169.077	Employee benefits liability
Aset tetap	(12.410.575.163)	1.794.604.200	-	(10.615.970.963)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	9.297.073.178	(2.788.237.550)	7.908.876.955	14.417.712.583	Deferred Tax Assets - Net

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2017	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	157.826.292	57.306.363	26.733.699	241.866.354	Employee benefits liability
Aset tetap	1.053.630	(914.306)	-	139.324	Fixed assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	6.189.561.022	7.981.179.380	7.294.902.261	21.465.642.663	Employee benefits liability
Aset tetap	(1.283.918.171)	(11.126.656.992)	-	(12.410.575.163)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	5.064.522.773	(3.089.085.555)	7.321.635.960	9.297.073.178	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	10.722.314.179	(10.722.314.179)	-	-	Employee benefits liability
Aset tetap	(11.272.487.623)	11.272.487.623	-	-	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(550.173.444)	550.173.444	-	-	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp326.195.038 dan Rp356.589.025 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.304.780.151 dan Rp1.426.356.098 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp326,195,038 and Rp356,589,025, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Galan Gelora Djaja, a subsidiary, amounting to Rp1,304,780,151 and Rp1,426,356,098, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp485.361.457 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun pajak 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp1.232.000. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp462.599.255 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan keberatan sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 2 Mei 2018, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk menolak keberatan atas SKPKB tersebut dan atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 31 Juli 2018. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dari DJP sejumlah Rp46.416.385 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

Company

For the year ended December 31, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp485,361,457 which has been paid by the Company. On November 13, 2018, the Company has filed an objection therein recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). As of the issuance date of the consolidated financial statement, the result of objection has not yet been decided.

On September 28, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Taxes Article 26 for fiscal year 2018 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp1,232,000. The Company did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that SKPKB which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

For the year ended December 31, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp462,599,255 which has been paid by the Company. On June 15, 2017, the Company has filed an objection which recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On May 2, 2018, the tax office has issued the decision letter to deny the objection therein and for that, the Company submitted an appeal to the Tax Court on July 31, 2018. As of the issuance date of the consolidated financial statement, the result of the appeal has not yet been decided.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes for fiscal year 2014 from DJP amounting to Rp46,416,385 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On June 21, 2017, tax office has issued the

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

tanggal 21 Juni 2017, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp8.302.779 dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juli 2017. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas lebih bayar senilai Rp1.962.628.556 pada tanggal 15 September 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp1.259.520.471 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 14 Maret 2017, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp897.354.349. Atas putusan tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB pada bulan Mei 2017 sebesar Rp2.156.874.820.

PT Gelora Djaja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp134.166. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Mei 2018, PT Gelora Djaja menerima restitusi atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp8.729.637.303 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp10.228.678.635, dimana selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Company (continued)

decision letter to grant approval for most of the objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp8,302,779 and the Company has received refund for overpayment on SKPKB in July 2017. In relation with that decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court for Overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,962,628,556 on September 15, 2017. As of the issuance date of the consolidated financial statement, the result of the appeal has not been decided yet.

On April 10, 2014, the Company received SKPKB for fiscal year 2012 amounting to Rp1,259,520,471, which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On March 14, 2017, the tax court granted all of the Company's appeal of objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2012 and determined that the Company's tax overpayment amounted to Rp897,354,349. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment in May 2017 amounting to Rp2,156,874,820.

PT Gelora Djaja

For the year ended December 31, 2018, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp134,166. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

On May 4, 2018, PT Gelora Djaja received tax restitution from Corporate Income Tax for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp8,729,637,303 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp10,228,678,635, whereas the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Gelora Djaja (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp16.326. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT Gawih Jaya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp2.470.938.383. Pada tanggal yang sama, PT Gawih Jaya menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 4 ayat 2 untuk tahun pajak 2016 dengan total keseluruhan sebesar Rp181.309.521. PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB tersebut sejumlah Rp2.289.628.862.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

PT Gelora Djaja (continued)

For the year ended December 31, 2017, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 4 (2) for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp16,326. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2017.

PT Gawih Jaya

For the year ended December 31, 2018, PT Gawih Jaya received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp2,470,938,383. On the same date, PT Gawih Jaya received SKPKB for Income Taxes Article 21, Article 23 and Article 4 (2) for fiscal year 2016 with total amounting to Rp181,309,521. PT Gawih Jaya received all overpayment after deducting with those SKPKB amounting to Rp2,289,628,862.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018
Upah dan pesangon	3.921.522.091
Operasional dan utilitas	1.039.414.904
Asuransi dan ekspedisi	425.208.147
Jasa tenaga ahli	197.054.000
Jamsostek dan kesehatan	191.938.493
Bunga	82.254.476
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	471.703.823
Total	6.329.095.934

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

2017	
5.999.771.180	Wages and severance
838.823.089	Operational and utilities
286.170.180	Insurance and expedition
195.604.000	Professional fee
361.146.127	Social security and medical
319.246.718	Interests
114.357.352	Others (each below Rp100 million)
8.115.118.646	Total

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar nihil dan Rp614.161.566 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account pertains to advance payments made by customers amounting to nil and Rp614,161,566 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2019 dan 27 Februari 2018.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years
Tingkat Diskonto	9% (2017: 7%)
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun/years old : 5% menurun secara linear dari 5% hingga 0%/ linearly decreased from 5% to 0% Di atas 55 tahun/ Above 55 years old : 0%
Metode	Projected Unit Credit

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	86.830.036.062	68.278.805.967
Beban imbalan kerja tahun berjalan	13.873.296.160	13.547.757.004
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(32.204.105.865)	(24.283.070.750)
Beban komprehensif lain tahun berjalan	31.635.507.825	29.286.543.841
Saldo Akhir Tahun	100.134.734.182	86.830.036.062

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	86.830.036.062	68.278.805.967
Beban jasa kini	7.674.140.623	7.806.834.869
Beban bunga	6.199.155.537	5.740.922.135
Pembayaran manfaat	(32.204.105.865)	(24.283.070.750)
Perubahan asumsi aktuarial	3.203.846.645	(20.782.440.136)
Dampak penyesuaian pengalaman	28.431.661.180	50.068.983.977
Saldo Akhir Tahun	100.134.734.182	86.830.036.062

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 is calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its report dated March 8, 2019 and February 27, 2018, respectively.

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Table
Disability Rate
Resignation Rate
Method

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2018	2017
Balance at the beginning of the year	68.278.805.967	68.278.805.967
Current year employee benefit expense	13.547.757.004	13.547.757.004
Current year employee benefit payments	(24.283.070.750)	(24.283.070.750)
Current year other comprehensive expense	29.286.543.841	29.286.543.841
Balance at End of the Year	86.830.036.062	86.830.036.062

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017
Balance at the beginning of the year	68.278.805.967	68.278.805.967
Current service cost	7.806.834.869	7.806.834.869
Interest cost	5.740.922.135	5.740.922.135
Benefits paid	(24.283.070.750)	(24.283.070.750)
Change in actuarial assumption	(20.782.440.136)	(20.782.440.136)
Effect of experience adjustment	50.068.983.977	50.068.983.977
Balance at End of the Year	86.830.036.062	86.830.036.062

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense are as follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	7.674.140.623	7.806.834.869	Current service cost
Beban bunga	6.199.155.537	5.740.922.135	Interest cost
Neto	13.873.296.160	13.547.757.004	Net

Analisis umur liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of employee benefit liabilities as of December 31, 2018 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	12.130.443.642	10.869.204.178	28.479.988.325	48.655.098.037	100.134.734.182	Employee benefits liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(92.182.486.476)	109.314.787.389	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	109.458.141.436	(91.932.840.834)	Salary income rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indahwati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahwati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	116.000.000	5,52%	11.600.000.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	683.938.643	32,58%	68.393.864.300	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholding structure as of December 31, 2017 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
Indahtati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahtati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	108.000.000	5,14%	10.800.000.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	691.938.643	32,96%	69.193.864.300	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 34 tanggal 18 Mei 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on Notarial Deed No. 34 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2018, the Company's shareholders approved not to distribute dividends to the Company's Shareholders.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 104 tanggal 19 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp32.548.043.280 atau Rp15,50 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2017.

Based on Notarial Deed No. 104 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 19, 2017, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp32,548,043,280 or Rp15.50 per share to Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 2, 2017.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 34 tanggal 18 Mei 2018, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2018, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2017.

Based on Notarial Deed No. 34 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2018, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 18, 2018, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2017 consolidated comprehensive income.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 104 tanggal 19 Mei 2017, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2017, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2016.

Based on Notarial Deed No. 104 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 19, 2017, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 19, 2017, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2016 consolidated comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)
Neto	303.627.463.232	303.627.463.232

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Excess of the initial public offering share price over par value
Share issuance costs

Net

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Gelora Djaja	1.149.360.829	1.120.552.878
PT Gawih Jaya	110.167.241	116.242.468
Total	1.259.528.070	1.236.795.346

PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya

Total

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	1.236.795.346	1.259.435.837
Laba komprehensif tahun berjalan	22.732.724	22.738.953
Pembagian dividen	-	(45.379.444)
Saldo akhir	1.259.528.070	1.236.795.346

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Comprehensive income for the year
Dividend distribution

Ending balance

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Penjualan kepada pihak ketiga	1.420.659.928.810	1.497.805.888.732
Retur penjualan	(15.275.775.405)	(21.378.797.951)
Penjualan - Neto	1.405.384.153.405	1.476.427.090.781

23. NET SALES

This account consists of:

Sales to third parties
Sales return

Net Sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pemakaian bahan baku dan pembantu	354.617.904.798	314.248.786.482
Pemakaian pita cukai	445.645.678.148	483.696.373.901
Tenaga kerja langsung	75.096.168.161	96.171.870.051
Beban overhead	116.629.443.651	107.736.030.974
Beban Produksi	991.989.194.758	1.001.853.061.408
Persediaan barang proses:		
Persediaan awal	32.882.147.068	27.111.715.189
Persediaan akhir	(29.607.998.581)	(32.882.147.068)
Beban Pokok Produksi	995.263.343.245	996.082.629.529
Persediaan barang jadi:		
Persediaan awal	74.752.290.151	113.742.587.510
Pembelian	586.239.908	8.561.806.890
Persediaan akhir	(106.750.285.903)	(74.752.290.151)
Beban Pokok Penjualan	963.851.587.401	1.043.634.733.778

Raw and supporting material used
Excise duty ribbons used
Direct labor
Factory overhead

Cost of Production

Work-in-process inventory:
At beginning of year
At the end of year

Cost of Goods Manufactured

Finished goods:
At beginning of year
Purchases
At the end of year

Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Beban Penjualan		
Promosi dan iklan	83.027.736.231	68.684.696.817
Gaji dan honor	53.169.362.385	57.378.527.215
Pengurusan dan perijinan	17.087.315.985	18.621.812.456
Percetakan dan perlengkapan	15.332.342.727	16.408.856.225
Jasa pihak eksternal	10.126.592.029	13.184.242.218
Tunjangan	6.831.642.692	7.742.466.979
Sewa	5.853.027.567	7.145.929.187
Bahan bakar minyak dan parkir	5.835.791.779	6.413.236.038
Tunjangan hari raya	5.506.464.893	5.478.923.386
Jamsostek	4.891.491.193	5.066.481.316
Penyusutan (Catatan 11)	4.070.122.435	4.393.206.467
Ekspedisi	4.024.916.501	4.873.916.113
Transportasi dan akomodasi	3.707.590.632	5.353.444.490
Pemeliharaan	1.746.687.925	1.683.401.414
Pesangon	1.146.570.870	1.429.420.957
Asuransi	1.112.395.690	1.365.735.858
Pajak kendaraan	695.800.077	752.506.193
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	3.821.805.857	4.155.588.004
Sub-total	227.987.657.468	230.132.391.333

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling Expenses
Promotion and advertising
Salary and honorarium
Permit and licenses
Printing and supplies
Outsource services
Allowances
Rental
Fuel and parking
Thirteenth month salaries
Jamsostek
Depreciation (Note 11)
Expedition
Transportation and accommodation
Maintenance
Severance
Insurance
Vehicle tax
Others (each below Rp500 million)

Sub-total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2018	2017
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan honor	74.071.172.919	71.388.957.293
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	13.150.320.917	12.848.631.104
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	11.956.549.660	11.280.246.779
Penyusutan (Catatan 11)	9.937.677.966	9.643.862.826
Sewa	6.884.447.070	6.790.758.354
Jamsostek	6.120.398.539	5.893.250.948
Tunjangan	5.510.124.726	5.900.576.109
Riset dan pengembangan	4.270.540.398	2.941.442.533
Pesangon	3.761.147.347	2.366.729.663
Perjalanan dinas	3.415.663.702	3.619.375.206
Pemeliharaan	3.365.732.553	5.205.906.477
Listrik, air, minyak dan gas	2.426.407.653	2.375.285.101
Biaya software	2.264.958.368	3.756.446.716
Perlengkapan kantor	2.256.725.285	2.228.419.690
Telekomunikasi	2.248.691.039	2.180.271.971
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.787.226.268	1.608.698.644
Rumah tangga kantor	1.223.024.820	1.362.662.666
Pos, fotokopi dan koran	792.982.057	830.292.663
Perijinan	764.378.378	636.092.218
Langganan dan iuran	621.597.933	655.872.283
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.528.862.819	4.973.643.436
Sub-total	161.358.630.417	158.487.422.680
Total	389.346.287.885	388.619.814.013

25. OPERATING EXPENSES (continued)

General and Administrative Expenses
Salaries and honorarium
Outsource services and professional fees
Thirteenth month salaries and gratuities
Depreciation (Note 11)
Rent
Jamsostek
Allowances
Research and development
Severance
Official travel
Maintenance
Utilities
Software expenses
Office supplies
Telecommunication
Property and vehicle tax
Office expenses
Postal, photocopy and newspaper
License
Subscription and fees
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
Total

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2018	2017	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	87.068.080.028	58.422.055.079	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	61.016.793.283	57.168.038.260	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.489.066.986	239.735.139	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	278.916.000	Other assets (security deposits)
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Investasi jangka pendek	17.390.283.973	13.516.062.472	Short-term investments
Total	168.243.140.270	129.624.806.950	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	19.325.912.325	77.751.318.929	Short-term bank loans
Utang usaha	82.882.230.951	35.887.987.403	Trade payables
Utang lain-lain	37.074.301.072	34.375.790.662	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.329.095.934	8.115.118.646	Accrued liabilities
Total	145.611.540.282	156.130.215.640	Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari risiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp27.036.000.000 dan Rp26.120.975.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp27,036,000,000 and Rp26,120,975,000, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2018:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2018:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	87.068.080.028	-	-	87.068.080.028	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	37.321.703.973	23.695.089.310	-	61.016.793.283	Trade receivables
Piutang lain-lain	261.249.644	2.227.817.342	-	2.489.066.986	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	-	-	278.916.000	Other assets (security deposits)
Investasi jangka pendek	17.390.283.973	-	-	17.390.283.973	Short-term investments
Total	142.320.233.618	25.922.906.652	-	168.243.140.270	Total
	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	12.881.943.609	9.226.234.975	1.586.910.726	23.695.089.310	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	1.500.000.540	727.816.802	2.227.817.342	Other receivables
Total	12.881.943.609	10.726.235.515	2.314.727.528	25.922.906.652	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2018			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	19.325.912.325	19.325.912.325	-	Short-term bank loans
Utang usaha	82.882.230.951	82.882.230.951	-	Trade payables
Utang lain-lain	37.074.301.072	37.074.301.072	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.329.095.934	6.329.095.934	-	Accrued liabilities
Total	145.611.540.282	145.611.540.282	-	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2018 and 2017.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

	2018			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	19.325.912.325	-	19.325.912.325	Bank loans
	2017			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	77.751.318.929	-	77.751.318.929	Bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp242 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2018, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp242 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari piutang usaha atas penjualan filter rokok dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables for its sales of cigarette filter in foreign currencies.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Amounts in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	101.988	1.476.891.191	US Dollar
Euro	706	11.697.033	Euro
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	837.660	12.130.152.867	US Dollar
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	(63.122)	(914.069.682)	US Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Dolar AS	(128.079)	(1.854.714.171)	US Dollar
Euro	(23.913)	(396.006.070)	Euro
Aset moneter - neto		10.453.951.168	Net monetary assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 18 Maret 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.242 untuk 1 Dollar AS dan Rp16.131 untuk 1 Euro, aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp168,9 juta.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2018 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 18, 2019 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp14,242 to US Dollar 1 and Rp16,131 to Euro 1, the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp168.9 million.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.045.395.116 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.045.395.116.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Estimasi Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2018, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp1,045,395,116 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade receivables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp1,045,395,116 higher.

Commodity Price Risks

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2018 and 2017.

b. Fair Value Estimation

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

b. Fair Value Estimation (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy. During the reporting period ended December 31, 2018 and 2017, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

c. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	87.068.080.028	87.068.080.028
Piutang usaha	61.016.793.283	61.016.793.283
Piutang lain-lain	2.489.066.986	2.489.066.986
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	278.916.000
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	17.390.283.973	17.390.283.973
Total	168.243.140.270	168.243.140.270

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other asset (security deposits)
Available-for-sale:
Short-term investments
Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**c. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

	2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	19.325.912.325	19.325.912.325
Utang usaha	82.882.230.951	82.882.230.951
Utang lain-lain	37.074.301.072	37.074.301.072
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.329.095.934	6.329.095.934
Total	145.611.540.282	145.611.540.282

Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities

	2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	58.422.055.079	58.422.055.079
Piutang usaha	57.168.038.260	57.168.038.260
Piutang lain-lain	239.735.139	239.735.139
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	278.916.000
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	13.516.062.472	13.516.062.472
Total	129.624.806.950	129.624.806.950

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other asset (security deposits)
Available-for-sale:
Short-term investments

Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	77.751.318.929	77.751.318.929
Utang usaha	35.887.987.403	35.887.987.403
Utang lain-lain	34.375.790.662	34.375.790.662
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.115.118.646	8.115.118.646
Total	156.130.215.640	156.130.215.640

Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities

d. Manajemen Modal

d. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,25.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2018 and 2017 amounted to 0.25, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

2018					
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.275.495.464.232	1.342.301.773.475	(1.212.413.084.302)	1.405.384.153.405	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	981.790.112.874	1.192.274.066.665	(1.210.212.592.138)	963.851.587.401	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	293.705.351.358	150.027.706.810	(2.200.492.164)	441.532.566.004	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	124.097.718.827	103.889.938.641	-	227.987.657.468	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	103.173.997.223	58.184.633.194	-	161.358.630.417	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	227.271.716.050	162.074.571.835	-	389.346.287.885	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	66.433.635.308	(12.046.865.025)	(2.200.492.164)	52.186.278.119	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.289.516.100	1.720.138.351	-	4.009.654.451	Interest income
Laba penjualan aset tetap	725.211.744	1.545.155.177	-	2.270.366.921	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga	(1.191.546.500)	-	-	(1.191.546.500)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(893.248.577)	(42.705)	-	(893.291.282)	Foreign exchange loss - net
Lain-lain - neto	13.344.332.652	1.004.843.358	-	14.349.176.010	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	14.274.265.419	4.270.094.181	-	18.544.359.600	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	80.707.900.727	(7.776.770.844)	(2.200.492.164)	70.730.637.719	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	16.799.549.250	-	-	16.799.549.250	Current
Tangguhan	3.180.234.223	(391.996.673)	-	2.788.237.550	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	19.979.783.473	(391.996.673)	-	19.587.786.800	Income Tax Expense (Benefit) - Net
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	60.728.117.254	(7.384.774.171)	(2.200.492.164)	51.142.850.919	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(188.279.680)	(82.498.815)	-	(270.778.495)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(34.959.024.848)	3.323.517.023	-	(31.635.507.825)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	8.739.756.212	(830.879.257)	-	7.908.876.955	Related income tax
Total laba (rugi) Komprehensif lain	(26.407.548.316)	2.410.138.951	-	(23.997.409.365)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	34.320.568.938	(4.974.635.220)	(2.200.492.164)	27.145.441.554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.617.608.720.530	239.979.029.686	(602.013.835.658)	1.255.573.914.558	Segment assets
Liabilitas segmen	217.207.737.747	144.104.165.537	(110.974.791.391)	250.337.111.893	Segment liabilities
Penyusutan	48.867.195.939	7.091.825.372	-	55.959.021.311	Depreciation
Segmen Geografis					Geographical Segment
	Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia	Total		
Penjualan neto					Net sales
Rokok	1.214.008.986.683	6.651.851.224	1.220.660.837.907		Cigarette
Filter dan Oriented polypropylene	136.770.529.054	47.952.786.444	184.723.315.498		Filter and Oriented polypropylene
Total	1.350.779.515.737	54.604.637.668	1.405.384.153.405		Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.277.790.437.897	1.477.635.993.745	(1.278.999.340.861)	1.476.427.090.781	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.006.025.775.622	1.311.063.853.158	(1.273.454.895.002)	1.043.634.733.778	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	271.764.662.275	166.572.140.587	(5.544.445.859)	432.792.357.003	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	109.273.417.312	120.858.974.021	-	230.132.391.333	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	98.936.779.742	59.550.642.938	-	158.487.422.680	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	208.210.197.054	180.409.616.959	-	388.619.814.013	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	63.554.465.221	(13.837.476.372)	(5.544.445.859)	44.172.542.990	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	33.010.594.597	-	(33.010.594.597)	-	Cash dividend income
Pendapatan bunga	1.421.574.472	675.019.130	-	2.096.593.602	Interest income
Laba penjualan aset tetap	451.605.583	1.069.881.661	-	1.521.487.244	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	146.851.233	(1.950.650)	-	144.900.583	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(6.188.792.476)	-	-	(6.188.792.476)	Interest expense
Lain-lain - neto	3.035.601.570	9.708.974.699	-	12.744.576.269	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	31.877.434.979	11.451.924.840	(33.010.594.597)	10.318.765.222	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	95.431.900.200	(2.385.551.532)	(38.555.040.456)	54.491.308.212	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	11.273.451.750	89.153.500	-	11.362.605.250	Current
Tangguhan	3.162.392.347	(623.480.236)	-	2.538.912.111	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	14.435.844.097	(534.326.736)	-	13.901.517.361	Income Tax Expense (Benefit) - Net
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	80.996.056.103	(1.851.224.796)	(38.555.040.456)	40.589.790.851	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	465.370.540	501.138.521	-	966.509.061	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(22.363.788.746)	(6.922.755.095)	-	(29.286.543.841)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	5.590.947.186	1.730.688.774	-	7.321.635.960	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(16.307.471.020)	(4.690.927.800)	-	(20.998.398.820)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	64.688.585.083	(6.542.152.596)	(38.555.040.456)	19.591.392.031	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.576.502.696.195	232.398.827.647	(583.189.430.801)	1.225.712.093.041	Segment assets
Liabilitas segmen	210.422.282.346	131.549.328.282	(94.350.878.698)	247.620.731.930	Segment liabilities
Penyusutan	44.440.188.547	7.193.887.834	-	51.634.076.381	Depreciation
Segmen Geografis					Geographical Segment
	Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia		Total	
Penjualan neto					Net sales
Rokok	1.343.695.014.684	-		1.343.695.014.684	Cigarette
Filter dan Oriented polypropylene	128.056.581.721	4.675.494.376		132.732.076.097	Filter and Oriented polypropylene
Total	1.471.751.596.405	4.675.494.376		1.476.427.090.781	Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM

- a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24,33	19,31

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

- b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah saham	2.099.873.760	2.099.873.760

- b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

Number of shares

- c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	51.087.231.805	40.538.522.640

- c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

- d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

- d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

29. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Grup yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Oktober 2010, PT Gawih Jaya (GJ), Entitas Anak, melakukan perjanjian distribusi dengan PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), dimana GJ ditunjuk sebagai "non-exclusive distributor" untuk rokok merk "Mild Seven" untuk dijual di Pulau Jawa, Indonesia, dengan fokus di kota-kota utama seperti Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta dan Semarang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2010 dengan jangka waktu 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2012. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun kedepan, kecuali salah satu pihak menerima surat pemberitahuan penghentian dari pihak yang lain tidak kurang dari enam bulan sebelum kontrak berakhir.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group's significant agreements are as follows:

On October 5, 2010, PT Gawih Jaya (GJ), a Subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), whereby GJ is appointed as "non-exclusive distributor" for cigarettes bearing the "Mild Seven" trademark for resale in Java Island, Indonesia, with focusing in main cities such as Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta and Semarang. The agreement was effective from November 1, 2010 and remains to be effective for 2 years, term expiring on October 31, 2012. This agreement is automatically renewed for successive terms of one year, unless either party receives a termination notice from the other for not less than six months prior to the expiry of the current term.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017, perjanjian ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak dan JTII setuju untuk melakukan pembayaran berdasarkan kebijakan kepada GJ sebesar Rp8.000.000.000 dan dicatat sebagai "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On April 26, 2017, this agreement has been terminated by both of parties and JTII agreed to pay a discretionary payment to GJ amounting to Rp8,000,000,000 and recorded as "other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (*Built, Operate and Transfer*) dan sewa aset tetap.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (*Built, Operate and Transfer*) agreement and rental of fixed assets.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2018	2017	2018	2017	
Utang Usaha (Catatan 13)					Trade Payables (Note 13)
PT Jamu Iboe Jaya	7.500.000	-	0,00%	-	PT Jamu Iboe Jaya
PT Putri Gelora Jaya	-	659.826.825	-	0,27%	PT Putri Gelora Jaya
Total	7.500.000	659.826.825	0,00%	0,27%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 14)					Other Payables (Note 14)
PT Bumi Inti Makmur	1.294.016.400	-	0,52%	-	PT Bumi Inti Makmur
PT Jaya Mobilindo	52.275.000	29.628.000	0,02%	0,01%	PT Jaya Mobilindo
PT Ria Cendana	41.018.850	-	0,02%	-	PT Ria Cendana
PT Padi Internet	2.180.000	-	0,00%	-	PT Padi Internet
Total	1.389.490.250	29.628.000	0,56%	0,01%	Total

- a. Pada tahun 2017, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp498.960.000.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp548.880.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp548.880.000 dan Rp498.960.000 atau sebesar 4,31% dan 3,58% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- a. In 2017, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2017 with rental fee amounting to Rp498,960,000.

The lease agreement above was extended and is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018 with rental fee amounting to Rp548,880,000.

Total rental expense amounted to Rp548,880,000 and Rp498,960,000 or 4.31% and 3.58%, respectively, of total rental expense for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2017, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp249.480.000;
- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar Rp152.460.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp101.640.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2018, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp274.440.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp120.000.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp167.700.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp111.804.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

PT Gawih Jaya menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai dua dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, dengan nilai sewa sebesar Rp720.720.000 (belum termasuk pajak).

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012. The lease agreement was extended and is valid until December 31, 2017, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with rental fee amounting to Rp249,480,000;
- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp120,000,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with rental fee amounting to Rp152,460,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with rental fee amounting to Rp101,640,000.

The rental fees mentioned above exclude tax.

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2018, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp274,440,000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp120,000,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp167,700,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp111,804,000.

The rental fees mentioned above exclude tax.

PT Gawih Jaya entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur. The rental agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2017 has a total rental payment amounting to Rp720,720,000 (tax excluded).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp792.792.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp159.720.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp175.692.000 (belum termasuk pajak).

Pada tahun 2018, PT Gawih Jaya juga menyewa bangunan di Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp175.692.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.818.120.000 dan Rp1.504.020.000 atau sebesar 14,27% dan 10,79% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, dengan nilai sewa sebesar Rp720.720.000 (belum termasuk pajak).

PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp792.792.000 (belum termasuk pajak).

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2018 with rental fee amounting to Rp792,792,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2017 until December 31, 2017 with rental fee amounting to Rp159,720,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2018 with rental fee amounting to Rp175,692,000 (tax excluded).

In 2018, PT Gawih Jaya also entered into rent agreement of building located at Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2018 until December 31, 2018 with annual rental fee amounting to Rp175.692.000 (tax excluded).

Total rental expense amounted to Rp1,818,120,000 and Rp1,504,020,000, respectively or 14.27% and 10.79%, respectively of total rental expense for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

- c. PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2017 has a total rental payment amounting to Rp720,720,000 (tax excluded).

PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018 has a total rental payment amounting to Rp792,792,000 (tax excluded).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2017, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp250.000.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp235.620.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tahun 2018, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp249.600.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp259.200.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tahun 2017, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, dengan nilai sewa sebesar Rp110.880.000.

Pada tahun 2018, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp121.968.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.423.560.000 dan Rp1.317.220.000 atau sebesar 11,18% dan 9,45% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

In 2017, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- *Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp250,000,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2017;*
- *Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp235,620,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2017.*

In 2018, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- *Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp249,600,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2018;*
- *Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp259,200,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2018.*

In 2017, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2017 until December 31, 2017, with rental fee amounting to Rp110,880,000.

In 2018, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2018 until December 31, 2018, with rental fee amounting to Rp121,968,000.

Total rental expense amounted to Rp1,423,560,000 and Rp1,317,220,000 or 11.18% and 9.45% of total rental expense for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap dari Ronald Walla berupa tanah dan bangunan gedung Perkantoran berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000, berlaku untuk satu tahun sejak tanggal 1 November 2011 sampai dengan 31 Oktober 2012 dan telah kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp218.295.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, perjanjian ini tidak diperpanjang oleh kedua belah pihak.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar nihil dan Rp218.295.000 atau nihil dan 1,57% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- e. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

Perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang kembali dan berlaku sejak tanggal 28 Juli 2016 sampai dengan 28 Juli 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp525.000.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp116.666.664 dan Rp116.666.664 atau 0,92% dan 0,84% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 m². Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement with Ronald Walla of land and Office Building located at Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, with rental fee amounting to Rp120,000,000 valid for one year starting from November 1, 2011 until October 31, 2012 and was extended until December 31, 2017, with rental fee amounting to Rp218,295,000. As of December 31, 2018, this agreement was not extended by both parties.

Total rental expense amounted to nil and Rp218,295,000 or nil and 1.57% of total rental expense for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

- e. PT Gawih Jaya entered into fixed asset rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.

The lease agreement above was re-extended and is valid starting from July 28, 2016 until July 28, 2021 with rental fee amounting to Rp525,000,000 (tax excluded).

Total rental expense amounted to Rp116,666,664 and Rp116,666,664 or 0.92% and 0.84% of total rental expense for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

- f. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (*Built, Operate and Transfer*) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 m². The land is used for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya to support its operational activity. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g. PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp110.880.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp121.968.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp121.968.000 dan Rp110.880.000 atau 1,18% dan 1,07% dari total pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- h. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp23.912.389.432 dan Rp21.941.372.808.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year starting from January 1, 2017 until December 31, 2017, with rental fee amounting to Rp110,880,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid starting from January 1, 2018 until December 31, 2018 with rental fee amounting to Rp121,968,000 (tax excluded).

Total rent income amounted to Rp121,968,000 and Rp110,880,000 or 1.18% and 1.07% of total other income-net for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

- h. For the years ended December 31, 2018 and 2017, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp23,912,389,432 and Rp21,941,372,808, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Utang lain-lain dan Sewa aset tetap/Other payables and Rent of fixed assets
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Pendapatan sewa/Rent income
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Sewa aset tetap/Rent of fixed assets
PT Putri Gelora Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha/Trade payables
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha/Trade payables
Ronald Walla	Pemegang saham dan Direktur Utama/Shareholder and President Director	Sewa aset tetap/Rent of fixed assets
Willy Walla	Komisaris Utama/President Commissioner	Perjanjian BOT/BOT agreement
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Ria Cendana	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2018
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:	
Penambahan aset tetap tanpa pembayaran kas	8.336.400.000

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2018	2017
Utang bank jangka pendek:		
Saldo Awal	73.394.653.600	210.737.579.365
Arus Kas:		
Penerimaan utang bank jangka pendek	66.206.678.277	218.894.653.600
Pembayaran utang bank jangka pendek	(120.286.681.683)	(356.237.579.365)
Saldo Akhir	19.314.650.194	73.394.653.600

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Significant non-cash investing activities:
Addition of fixed assets without cash payments

b. Net Liabilities Reconciliation

Short term bank loans:
Beginning balance

Cash Flows:
Proceeds from short term bank loans
Payments of short term bank loans

Ending Balance

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) - "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK No. 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK 22 (2018 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK 26 (2018 Improvement) - "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (2018 Improvement) - "Income Tax";
- PSAK 66 (2018 Improvement) - "Joint Operations";
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts"; and*
- *Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.375.771.040	12.252.525.396	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	33.978.704.123	26.831.526.379	Third parties
Pihak berelasi	1.320.302.500	926.970.000	Related parties
Piutang lain-lain	2.169.831.664	24.737.903	Other receivables
Persediaan	88.263.300.095	50.909.602.734	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9.074.025.733	3.444.782.089	Prepaid taxes
Uang muka	14.649.185.469	13.082.138.509	Advance payments
Beban dibayar dimuka	163.822.581	176.803.074	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	152.994.943.205	107.649.086.084	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	632.514.469	242.005.678	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp37.095.163.295 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp30.891.363.210 pada tanggal 31 Desember 2017	60.720.797.670	24.696.978.967	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp37,095,163,295 as of December 31, 2018 and Rp30,891,363,210 as of December 31, 2017
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain - neto	4.430.995.802	3.917.453.134	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	537.136.284.941	500.208.414.779	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	690.131.228.146	607.857.500.863	TOTAL ASSETS

Lampiran II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19.314.650.194	1.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	71.500.816.933	19.667.693.354	Third parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	4.934.520.993	10.292.518.121	Third parties
Pihak berelasi	204.582.470	131.001.550	Related parties
Utang pajak	2.962.194.488	898.829.345	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	411.597.978	434.647.229	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	99.328.363.056	32.424.689.599	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	2.530.057.874	967.465.412	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	101.858.420.930	33.392.155.011	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			
disetor penuh - 2.099.873.760			Issued and fully paid
saham	209.987.376.000	209.987.376.000	- 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan			Retained earnings
penggunaannya	8.000.000.000	7.000.000.000	- appropriated
Saldo laba - belum ditentukan			Retained earnings -
penggunaannya	66.657.967.984	53.850.506.620	unappropriated
TOTAL EKUITAS	588.272.807.216	574.465.345.852	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	690.131.228.146	607.857.500.863	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2018	2017
PENJUALAN NETO	197.507.375.498	146.745.626.097
BEBAN POKOK PENJUALAN	157.180.256.660	114.652.467.474
LABA BRUTO	40.327.118.838	32.093.158.623
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	4.970.733.473	1.361.931.655
Beban umum dan administrasi	24.065.229.148	20.473.035.937
Total Beban Usaha	29.035.962.621	21.834.967.592
LABA OPERASI	11.291.156.217	10.258.191.031
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan bunga	209.516.502	863.943.670
Pendapatan dividen	-	33.010.594.597
Laba penjualan aset tetap	-	17.177.082
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(930.130.943)	172.769.165
Beban bunga	(711.220.718)	(261.666.667)
Lain-lain - neto	9.771.402.000	2.439.497
Pendapatan Lain-lain - Neto	8.339.566.841	33.805.257.344
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.630.723.058	44.063.448.375
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	5.004.059.000	1.341.184.500
Tangguhan	(88.080.920)	(56.392.057)
Total Beban Pajak Penghasilan	4.915.978.080	1.284.792.443
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	14.714.744.978	42.778.655.932
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali imbalance pasca kerja	(1.209.711.485)	(106.934.797)
Beban pajak terkait	302.427.871	26.733.699
Rugi komprehensif lain	(907.283.614)	(80.201.098)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13.807.461.364	42.698.454.834

Attachment III

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
OPERATING EXPENSES
Selling expenses
General and administrative expenses
Total Operating Expenses
OPERATING INCOME
OTHER INCOME (EXPENSES)
Interest income
Dividend income
Gain on sale of fixed assets
Gain (loss) on foreign exchange - net
Interest expenses
Others - net
Other Income - Net
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Current
Deferred
Total Income Tax Expense
TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Other comprehensive income (loss)
Items that will not be reclassified to profit or loss:
Remeasurement of post employment benefit
Related income tax
Other comprehensive loss
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2017	209.987.376.000	303.627.463.232	6.000.000.000	44.700.095.066	564.314.934.298	Balance as of January 1, 2017
Pembagian dividen kas	-	-	-	(32.548.043.280)	(32.548.043.280)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	42.778.655.932	42.778.655.932	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(80.201.098)	(80.201.098)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2017	209.987.376.000	303.627.463.232	7.000.000.000	53.850.506.620	574.465.345.852	Balance as of December 31, 2017
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	14.714.744.978	14.714.744.978	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(907.283.614)	(907.283.614)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2018	209.987.376.000	303.627.463.232	8.000.000.000	66.657.967.984	588.272.807.216	Balance as of December 31, 2018

Lampiran V

Attachment V

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	189.966.865.254	135.054.434.015	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	-	2.165.177.599	Cash receipts from claim for tax refund
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(179.285.771.494)	(137.980.304.533)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(3.517.671.885)	(1.137.953.870)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(648.290.578)	(255.000.000)	Cash payment for interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	6.515.131.297	(2.153.646.789)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	222.132.941	939.119.012	Cash receipt from interest income
Penerimaan dividen kas	-	33.010.594.597	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tetap	-	106.000.001	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan uang jaminan	-	(5.760.000)	Increase in security deposits
Perolehan aset tetap	(33.891.218.788)	(10.779.875.812)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran perangkat lunak	(37.450.000)	-	Payments for software
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(33.706.535.847)	23.270.077.798	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	53.206.678.277	15.500.000.000	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran kas dividen	-	(32.548.043.280)	Cash dividend payments
Pembayaran utang bank jangka pendek	(34.892.028.083)	(14.500.000.000)	Payments of short term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	18.314.650.194	(31.548.043.280)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.876.754.356)	(10.431.612.271)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	12.252.525.396	22.684.137.667	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.375.771.040	12.252.525.396	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	26.212.572	24.808.290	Cash on hand
Bank	3.349.558.468	6.727.717.106	Cash in bank
Setara kas	-	5.500.000.000	Cash equivalents
Total	3.375.771.040	12.252.525.396	Total